

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode *pre-eksperimental*. Rancangan penelitian menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini menggunakan pretest sebelum diberikan intervensi dan posttest setelah intervensi untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkansatu kelompok subjek. Dengan demikian hasil perkakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak usia sekolah.

4.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti sebagai sumber data yang mewakili ciri-ciri penelitian tertentu (Sena Wahyu Purwanza et al., 2020) . Populasi pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5 dan 6 berjumlah 85 orang di SDN Besuk Agung, Adapun alasan dipilihnya peserta didik kelas V dan VI sebagai subjek penelitian ini karena perkembangan anak akan berlangsung secara optimal jika berkembangnya sesuai dengan fase dan tugas perkembangannya masing-masing. Pada anak usia 10 sampai dengan 12 tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat (Dewi et al., 2020). Dan pada tahap operasi konkrit terjadi pada rentang usia tersebut, dimana pada tahap ini seseorang anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan bisa memahami suatu hal dengan baik (Marinda, 2020).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah suatu objek yang diambil dari populasi yang merupakan sebagian dari data (Adnyana, 2021). Dalam penelitian ini digunakan Rumus *Slovin* untuk mengetahui besarnya sampel penelitian, sebagaimana berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error* (0,05)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{85}{1+85(0,05)^2}$$

$$n = \frac{85}{1+85(0,0025)}$$

$$n = \frac{85}{1+0,21}$$

$$n = \frac{85}{1,21}$$

$$n = 70,2$$

$$n = 70$$

Maka dalam penelitian ini besar sampel sebanyak 70 responden. Rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel (Adnyana, 2021) adalah :

$$n = \frac{\Sigma \text{populasi}}{\Sigma \text{populasi keseluruhan}} \times \Sigma \text{sampel yang ditentukan}$$

1. Pada kelas 5 terdapat 44 siswa dan umlah sampel sebanyak 70 siswa,

jadi:

$$n = \frac{42}{85} \times 70$$

$$n = 34,58$$

$$n = 35$$

2. Pada kelas 6 terdapat 43 siswa dan jumlah sampel sebanyak 70 siswa,

jadi:

$$n = \frac{43}{85} \times 70$$

$$n = 35,41$$

$$n = 35$$

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan proses pemilihan ukuran sampel yang sesuai dengan ukuran sampel sebenarnya untuk digunakan sebagai sumber data, dengan memastikan bahwa distribusi dan ciri-ciri populasi diperhitungkan untuk mendapatkan sampel yang mewakili (Firmansyah & Dede, 2022). Dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple random sampling* dengan menggunakan undian. Peneliti meminta peserta didik untuk memilih satu kertas, jika mendapat tulisan “Responden” maka peserta didik akan terpilih sebagai responden, dan jika mendapat tulisan “Bukan Responden” maka peserta didik tidak terpilih sebagai responden. *Simple random sampling* digunakan karena peneliti tidak membutuhkan pengetahuan tentang populasi sebelumnya, sehingga bebas dari kesalahan-kesalahan klasifikasi yang kemungkinan dapat terjadi (Suriani et al., 2023)

4.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Susandra Rohmandika et al., 2023).

4.3.1. Variabel Bebas (*independen variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variable lainnya (Sitompul, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh edukasi kesehatan

4.3.2. Variabel Terikat (*dependen variabel*)

Variabel dependen adalah variable yang di pengaruhi atau ditentukan oleh variable lainnya (Muhammad Bangkit Riksa Utama & Hajarisman, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat pada anak sekolah dasar

4.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan untuk mengarahkan pada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Jaya, 2020).

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independen: Pengaruh Pendidikan Kesehatan	Pendidikan kesehatan merupakan konsep pembelajaran dibidang kesehatan	1. Pengertian Jajanan Sehat 2. Jenis Jajanan	Video yang didapat dari Kemenkes RI		

Kesehatan		3. Ciri-ciri jajanan sehat 4. Jenis Jajanan yang baik untuk tubuh			
Variabel dependen: Peningkatan Pengetahuan Tentang Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah	Hasil Tahu terhadap pemilihan makanan sehat yang benar.	1. Jenis Jajanan 2. Ciri-ciri jajanan sehat 3. Jenis jajanan yang baik untuk dikonsumsi oleh tubuh	Kuesioner (22 Soal)	Ordinal	Kriteria: Menggunakan <i>cut off point</i> nilai mean, sehingga pembagian kategori pengetahuan baik jika nilai > mean dan pengetahuan

					uan
					kurang
					baik jika
					nilai \leq
					mean

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Besuk Agung Jl. Raya Besuk No.144, Taman II, Besuk Agung, Kec. Besuk, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67283

4.6 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Oktober 2024

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk kegiatan pengumpulan data, sehingga kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Puspasari & Puspita, 2022). Peneliti menggunakan media *audio visual* sebagai intervensi, peneliti mendapatkan sumber dari Ayo Sehat Kementerian Kesehatan RI dengan judul video “Konsumsi Makanan dan Minuman Higienis”. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berjumlah 22 pertanyaan dari *The CATCH Nutritional Knowledge Survey* dengan pertanyaan jika benar bernilai 1 dan pertanyaan salah bernilai 0 (Jakubowski et al., 2018), kategori penilaian menggunakan *cut off point* nilai mean, sehingga pembagian kategori pengetahuan baik jika nilai $>$ mean dan pengetahuan kurang baik jika nilai \leq mean. Pada jenis pengukuran ini, peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Responden

memberikan jawaban dengan memberi tanda (x) sesuai hasil yang diinginkan. Instrumen ini sudah pernah digunakan dan dilakukan validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti pada siswa kelas 5 SD berjumlah 30 orang. Pada uji coba kuesioner diketahui bahwa total 22 pertanyaan valid dengan seluruh item menunjukkan nilai rentan antara 0,376 – 0,688. Hasil uji reabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,859 dan dinyatakan *reliabel*.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari objek yang diteliti, terdapat prosedur-prosedur yang perlu dilakukan, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Meliputi studi literatur untuk pengambilan data-data, pada tahap ini peneliti juga membuat surat izin etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang untuk mendapatkan *ethical approval* dan perizinan untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti melakukan perizinan ke SDN Besuk Agung serta menjelaskan proses pengambilan data penelitian. Peneliti juga mempersiapkan video edukasi dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan dan pengumpulan data didapatkan dari kuesioner.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang dilakukan saat penelitian antara lain sebagai berikut:

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada responden satu hari sebelum dilakukan pendidikan kesehatan.
- 2) Peneliti akan bekerja sama dengan wali kelas untuk memberikan *informed consent* kepada orang tua responden sebagai bukti bahwa siswa tersebut diizinkan mengikuti penelitian.

- 3) Sebelum melakukan pendidikan kesehatan, peneliti akan menilai tingkat pengetahuan responden menggunakan kuesioner sebagai nilai *pretest*.
- 4) Peneliti dibantu oleh wali kelas dalam melakukan penelitian, dan membantu siswa jika ada yang ingin ditanyakan
- 5) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan setelah pengambilan data *pre test* menggunakan media *audiovisual* yang didapat dari Ayo Sehat Kementerian Kesehatan RI
- 6) Peneliti memberikan pendidikan kesehatan selama 2 minggu sebanyak 3 kali pertemuan pertama peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre test*) dan kemudian memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual*. Pertemuan kedua peneliti memberikan pendidikan kesehatan kembali untuk yang kedua kalinya. Pertemuan ketiga peneliti memberikan pendidikan kesehatan dan melakukan penilaian (*post test*) dengan kuesioner yang sama pada *pretest* nya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (J et al., 2019) dengan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada anak usia sekolah selama 2 minggu sebanyak 3 kali pertemuan. Dan sesuai dengan yang disarankan oleh (Banowati et al., 2021), bahwa memberikan pendidikan tidak serta merta mengubah pengetahuan siswa secara langsung. Pemberiannya harus dilakukan secara bertahap, karena pengetahuan bukan didapat dari berapa lamanya siswa belajar, namun dari seberapa sering siswa tersebut belajar.

c. Tahap Pasca Pelaksanaan

Dalam tahap ini, semua data yang didapatkan ketika melaksanakan penelitian akan diolah. Pengolahan data ini dimulai dari pengumpulan data yang ada, menginput data, dan menganalisa data dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.

4.9 Analis Data

1.9.1 Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Data yang berbentuk kategori adalah usia, jenis kelamin, dan jumlah uang saku dianalisis dengan pendekatan distribusi frekuensi dan presentase.

1.9.2 Analisis Bivariat

Uji hipotesis *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan $p\text{-value} \leq 0,05$. Jika dari hasil penghitungan *SPSS* didapatkan nilai signifikansi atau $p\text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan tentang jajan sehat. Dikarenakan data dalam penelitian ini merupakan data berpasangan atau dependen, artinya terdapat satu kelompok yang memiliki dua data yaitu *pre* dan *post*, dan skala datanya adalah ordinal, sehingga memenuhi persyaratan melakukan uji *Wilcoxon*, karena syarat dalam menggunakan uji ini adalah:

- 1) Digunakan pada desain penelitian *pre-post* test,
- 2) skala data ordinal bebas berdistribusi, atau skala interval dan rasio yang distribusi datanya tidak normal.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan

1) Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari penelitian ini

2) Otonomi (*autonomy*)

Prinsip otonomi adalah menghormati harkat derajat manusia dan bebas paksaan. Responden memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan dan pilihan secara sadar dan dipahami dengan baik, serta bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusan yang telah diambil. Prinsip otonomi merujuk pada rasa menghargai dan menghindari pemaksaan selama proses rekrutmen responden karena keseluruhan proses penelitian yang dilakukan terhadap responden bersifat sukarela dan calon responden yang bersedia menjadi subjek penelitian memang tertarik terlibat dalam penelitian. Responden berhak untuk mengetahui apa yang akan dilakukan terhadap dirinya. Sehingga tidak boleh ada informasi yang ditutup-tutupi.

3) *Beneficence* dan *Malficence*

Kedua prinsip tersebut diwujudkan peneliti dalam melakukan penelitian melalui pengkajian aspek-aspek konsekuensi apa yang mungkin merugikan bagi responden. Saat pertanyaan peneliti mengakibatkan responden terbawa emosi maka peneliti perlu berempati dan menenangkan responden, sehingga responden mampu mengendalikan diri dan kembali mampu melanjutkan proses penelitian.

4) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.

5) Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etis untuk memperlakukan setiap orang secara setara, benar secara moral, dan bermartabat dalam pencapaian hak-haknya. Pada penelitian ini responden diberlakukan sama, adil, dan tidak membedakan antar responden satu dengan yang lain.